

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan terdapat dua aspek penting yang menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan yaitu Guru sebagai pendidik dan pegajar serta siswa sebagai peserta kegiatan pembelajaran. Kedua aspek ini sangatlah penting agar tercipta harmonisasi dalam kegiatan belajar mengajar. Harmonisasi tersebut tentulah menjadi poin penting karena hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Harmonisasi ini akan terjadi manakala guru dan murid mempunyai semangat atau motivasi yang tinggi baik motivasi mengajar dan motivasi belajar. Motivasi mengajar dari seorang guru harus terus ditingkatkan karena hal itu akan menjadi contoh bagi siswa. kondisi ideal inilah yang bisa membantu hasil belajar atau prestasi belajar dari siswa.

Namun kadangkala kondisi yang ideal itu berbanding terbalik dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Kadangkala sekolah hanya menitik beratkan kepada siswa, siswa dibimbing untuk menjadi siswa yang berprestasi dengan cara menambah jam belajar di luar jam belajar yang telah ada tanpa memperhatikan motivasi mengajar guru di sekolah tersebut. Hal inilah yang pada dasarnya memberikan dampak terhadap siswa. Dalam buku filsafat pendidikan islam, guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan dan bantuan anak didik (siswa) dalam perkembangan

jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, kholifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang sanggup berdiri sendiri.

Kurangnya motivasi mengajar yang dimiliki oleh seorang guru akan berdampak pada kurangnya semangat belajar, hal inilah yang akan memicu hasil belajar dari seorang siswa menjadi kurang maksimal dan hasil belajarnya pun menjadi kurang maksimal. Motivasi belajar dari seorang guru sangatlah penting karena akan menunjang aspek belajar siswa, dengan motivasi belajar siswa akan memiliki keinginan yang kuat untuk mengikuti pelajaran terutama bidang pelajaran olahraga, yang membutuhkan kebugaran jasmani dan rohani. Kurang maksimalnya prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa diakibatkan banyak hal, salah satunya adalah kurangnya motivasi mengajar dari seorang guru, kurangnya kreatifitas seorang guru ketika mengajar, kurangnya fasilitas yang ada dan kurangnya semangat belajar yang dimiliki oleh seorang siswa.

Untuk memperbaiki prestasi belajar yang dimiliki oleh seorang siswa adalah dengan guru lebih kreatif dalam mengajar, memberikan suatu permainan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, cara penyampaian materi harus menarik agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran berlangsung, serta motivasi seorang guru untuk menambah motivasi mengajar yaitu dengan diikutkannya seorang guru dalam seminar pendidikan,

Pada dasarnya guru merupakan salah satu aktor utama dalam pendidikan, selain pemerintah dan siswa. Sebagaimana yang telah disebut dalam undang - undang no.14 tahun 2005 guru adalah *pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.* Dalam undang - undang no.14 tahun 2005 disebutkan bahwa peran guru yaitu :

1. Guru sebagai pendidik
2. Guru sebagai pengajar
3. Guru sebagai pembimbing
4. Guru sebagai pelatih
5. Guru sebagai penasehat
6. Guru sebagai pembaharu
7. Guru sebagai model dan teladan
8. Guru sebagai pribadi
9. Guru sebagai peneliti
10. Guru sebagai pendorong kreatifitas
11. Guru sebagai pembangkit pandangan
12. Guru sebagai pekerja rutin
13. Guru sebagai pemindah kemah
14. Guru sebagai pembawacerita
15. Guru sebagai aktor

16. Guru sebagai emansipator
17. Guru sebagai evaluator
18. Guru sebagai kulminator

Dari kesemua peran guru diatas ada 1 peran yang tidak kalah pentingnya guru sebagai teladan model atau contoh bagi siswa. Maka dari itu seorang guru dituntut untuk menjadi contoh yang baik bagi siswanya, baik di dalam kelas, sekolah dan diluar sekolah. Seorang guru yang baik akan selalu memperhatikan etika profesi guru. Sikap guru Sikap bagi perkembangan jiwa anak didik selanjutnya. Karena sikap seroang guru tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah dari seorang guru adalah salah satu faktor yang menentukan lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didiknya. Pada saat ini banyak sikap dari seorang guru yang tidak lagi mencerminkan sikapnya sebagai seorang pendidik karena adanya berbagai factor yang mestinya tidak terjadi dalam dunia pendidikan.

SDN Parsanga 1 merupakan sekolah dasar yang lokasinya berada di kecamatan kota tepatnya di timur kota sehingga mudah bagi orang yang tidak tau lokasi sekolah tersebut karena berada di pinggir jalan dan salah satu sekolah yang banyak memiliki murid, sekolah tersebut banyak memiliki sejumlah prestasi, maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam apakah ada hubungan motivasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

B. Identifikasi masalah dan Batasan masalah

1. Identifikas masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang telah di paparkan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Kurangnya motivasi mengajar yang dimiliki guru pendidikan jasmani
- b. Kurang maksimalnya pembelajaran penjaskes sehingga berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa

2. Batasan masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- b. Subjek yang diteliti hanya pada guru penjaskes yang ada di SDN Parsanga 1

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi mengajar guru, ditinjau dari latar belakang di atas, penulis telah menentukan rumusan masalah , yaitu:

1. Apakah ada hubungan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa?
2. Seberapa besar hubungan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian pada guru SDN PARSANGA 1 bidang Studi PENJESKES, Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep ini tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa.

E. Manfaat penelitian

Adapun yang dapat di ambil dalam penelitian ini di nantinya terdapat 3 manfaat, yaitu

1. Bagi peneliti
 - Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam
 - Sebagai pengembang disiplin ilmu kearah berbagai spesifikasi
2. Bagi guru pendidikan jasmani
 - Meningkatkan semangat mengajar guru dalam melakukan proses belajar mengajar.
 - Menambah kreatifitas mengajar guru dalam melakukan proses belajar mengajar.
3. Bagi sekolah
 - Sebagai bahan pertimbangan bahwa motivasi mengajar guru sangat berpengaruh pada kelangsungan pembelajaran.
 - Memberi masukan kepada para pendidik khususnya guru olahraga untuk senantiasa memberikan motivasi belajar kepada siswa.